

**PENGGUNAAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 32 SUNGAI
JARING KEC. LUBUK BASUNG KAB. AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar sebagai salah satu persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**RICKY AVANDRA
NIM. 52481**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA
di Kelas IV SDN 32 Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung Kab.
Agam

Nama : RICKY AVANDRA

TM/NIM : 2009/52481

Program Studi : S.1

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dra. Yuliar M.
NIP. 19500723 197603 2 002

Pembimbing II

Dra. Syamsu Arlis, M.Pd
NIP. 19530831 198203 2 001



Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Saefi Ahmad, M. Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA
di Kelas IV SDN 32 Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung Kab.
Agam

Nama : RICKY AVANDRA

TM/NIM : 2009/52481

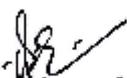
Program Studi : S.I

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Yuliar M	
2. Sekretaris : Dra. Syamsu Arlis, M.Pd	
3. Anggota : Dra. Hj. Maimunah, M.Pd	
4. Anggota : Dra. Zuryanty	
5. Anggota : Drs. Yunisrul	

PERSEMBAHAN

*"Sesungguhnya jika kamu bersyukur atas nikmat-Ku
Pasti Aku akan menambahnya
Dan jika kamu mengingkari nikmat-Ku
Maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih"
(QS. Ibrahim : 7)*

*Ya Allah ...
Tiada henti bibir ini mengucapkan Asma-Mu
Tiada lupa hati ini bertakbir pada-Mu
Dalam sujudku selalu mengadu
Karena Engkau lah sebaik-baiknya tempat mengadu
Dalam doaku mohon pada-Mu
'Tuk kabulkan cita-citaku
Demi kebahagiaan Ayah, ibu dan kakakku tercinta*

*Ayah dan Ibu tercinta
Kasih dan doamu begitu tulus
Keringatmu mengucur deras demi meraih asa dan cita-cita
Langkahmu pantang menyerah 'tuk menyingkap debu-debu kehidupan
Tapi bibirmu selalu mengukir senyuman
Doa tulusmu dijabah Allah Swt
Untuk kedua kalinya sejarah berulang kembali
Buah hatimu telah meraih Gelar Sarjana Pendidikan*

*Ku persembahkan ...
Karya kecil yang sangat berarti bagiku
Sebagai ungkapan terima kasih
Untuk setiap tetes peluh dan untaian doa
Yang tak pernah putus kepangkuan
Ayah (Ahmad) dan Ibu tercinta (Yusnamar)*

*Buat Kakakku tercinta (Yusrawati, Nurjayanis,
Dermantasri, Gusmar Efendi, Yerni Fatma, Haizenraldi dan Afrida
Nengsifi)
Terima kasih saudara-saudara ku
Karna dorongan dan do'a mu, atas bantuan moril dan materil
yang telah diberikan sehingga ku bisa melangkah untuk berbuat
yang terbaik,
Semoga kesuksesan sealalu menyertai kita bersama.
amiiiiiiin*

Terima kasih yang tak terhingga kepada :

*Sohib-sohib koe yang senasip seperjuangan ketika konsul dan minta tanda tangan :
ema, oyon, buk Der, buk Erni, devi, deva, deby, yang selalu bersama dalam
penyelesaian skripsi ini, terkhusus kepada mega dan teti yang telah membantu dalam
penelitian dan semua teman-teman di lokal Agam VI Jurusan PGSD FIP UNP 2009.
Thanks for all.....*

By

RICKYAVANDRA

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 32 Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung Kab. Agam**”, benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Lubuk Basung, Juli 2013
Yang Menyatakan

The image shows an official stamp of Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) with the text "UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA" and "KAMPUS LUBUK BASUNG". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

RICKY AVANDRA
NIM.52481

ABSTRAK

Ricky Avandra, (2013) : “Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 32 Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung Kab. Agam”.

Penelitian ini dilatar belakangi kenyataan dilapangan pada pembelajaran IPA sering didominasi oleh guru dan masih menggunakan metode konvensional. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan PKP, meliputi (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) Hasil belajar.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari empat kali pertemuan dalam dua siklus. Penelitian ini menggunakan empat tahap tindakan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru, siswa kelas IV SDN 32 Sungai Jaring. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Data penelitian berupa proses dan hasil belajar yang diperoleh dari lembar pengamatan dan lembar tes setiap tindakan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan PKP.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan dapat dilihat dari Siklus I ke Siklus II. Presentase perolehan nilai (RPP) adalah 76,6% meningkat menjadi 93,8%. Pelaksanaan Pembelajaran aktivitas guru presentase perolehan nilai adalah 75% meningkat menjadi 89,8%. Untuk aktivitas siswa presentase nilai adalah 69,5% meningkat menjadi 87,5%. Sedangkan presentase perolehan nilai aspek kognitif, afektif dan psikomotor adalah 68,2%, 69,9%, 69,2 % meningkat menjadi 84,5%, 85,9%, dan 85,5%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 32 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Selanjutnya shalawat serta salam penulis kirimkan kepada junjungan kita yakni “ Nabi Muhammad SAW yang telah merevolusi kehidupan manusia dari zaman Jahilliyah kepada zaman yang berilmu pengetahuan, berakhlak dan bermoral seperti sekarang ini.

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selanjutnya ucapan terimakasih tidak lupa pula penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd dan Ibu Masnila Devi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan Sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yuliar M dan Dra. Syamsu Arlis, M.Pd sebagai pembimbing I dan II, yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Tim penguji skripsi yakni Ibu Dra. Hj. Maimunah, M.Pd, Dra Zuryanty Selaku Penguji I,II, dan Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd, Selaku Penguji III yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.

4. Bapak dan Ibu dosen pada jurusan Pendidikan Guru sekolah Dasar yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
5. Bapak Kepala Sekolah Heppy Kusnandar, S.Pd serta Bapak dan Ibu guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 32 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Ayahanda Ahmad dan Ibunda Yusnamar tercinta, kakak-kakak ku Wati, Yani, Der, Pen, Yerni, Zen dan Rida yang telah tulus dan ikhlas memberikan dorongan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan, baik yang dekat maupun yang jauh yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu – persatu. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT.

Hanya kepada Allah penulis memohon semoga jasa baik yang telah diberikan dibalasi Allah dengan pahala yang setimpal. Amin ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari pembaca sangat diharapkan. Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Skripsi	
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	viii
Daftar Bagan	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Pendekatan	9
2. Pendekatan Keterampilan Proses	10
3. Hakekat Hasil Belajar	14
4. Hakekat Pembelajaran IPA	16
B. Kerangka teori	23
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	27
1. Tempat Penelitian	27
2. Subjek Penelitian	27
3. Waktu Penelitian dan Lama Penelitian	27
B. Rancangan Penelitian	28
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
2. Alur Penelitian	29

3. Prosedur Penelitian	31
a) Perencanaan	31
b) Pelaksanaan	32
c) Pengamatan	32
d) Refleksi	33
C. Data dan Sumber Data	34
1. Data Penelitian	34
2. Sumber Data Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Teknik Pengumpulan Data	35
2. Instrumen Penelitian	36
E. Analisis Data	36

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I	39
a. Perencanaan	40
b. Pelaksanaan	42
c. Pengamatan	47
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	48
2. Pelaksanaan	49
a. Penilaian Aspek Guru	49
b. Penilaian Aspek Siswa	50
3. Hasil Belajar Siswa	52
d. Refleksi	53
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II	58
a. Perencanaan	58
b. Pelaksanaan	60
c. Pengamatan	66
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	66
2. Pelaksanaan	67
a. Penilaian Aspek Guru	67

b. Penilaian Aspek Siswa	69
3. Hasil Belajar Siswa	70
d. Refleksi	72
3. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan I	77
a. Perencanaan	77
b. Pelaksanaan	79
c. Pengamatan	85
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	85
2. Pelaksanaan	86
a. Penilaian Aspek Guru	86
b. Penilaian Aspek Siswa	88
3. Hasil Belajar Siswa	89
d. Refleksi	91
4. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan II	93
a. Perencanaan	93
b. Pelaksanaan	95
c. Pengamatan	100
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	100
2. Pelaksanaan	101
a. Penilaian Aspek Guru	101
b. Penilaian Aspek Siswa	102
3. Hasil Belajar Siswa	103
Refleksi	105
B. Pembahasan	107
1. Pembahasan Siklus I	107
2. Pembahasan Siklus II	118
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	127
B. Saran	129
DAFTAR RUJUKAN	130
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar nilai Ujian Mid Semester	4
2. Hasil penilaian belajar aspek kognitif Siklus I Pertemuan I	163
3. Hasil penilaian belajar aspek afektif Siklus I Pertemuan I.....	164
4. Hasil penilaian belajar aspek psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	166
5. Rekapitulasi hasil penilaian Siklus I Pertemuan I	168
6. Hasil penilaian belajar aspek kognitif Siklus I Pertemuan II	203
7. Hasil penilaian belajar aspek afektif Siklus I Pertemuan II	204
8. Hasil penilaian belajar aspek psikomotor Siklus I Pertemuan II	206
9. Rekapitulasi hasil penilaian Siklus I Pertemuan II.....	208
10. Rekapitulasi hasil penilaian Siklus I	209
11. Hasil penilaian belajar aspek kognitif Siklus II Pertemuan I.....	244
12. Hasil penilaian belajar aspek afektif Siklus II Pertemuan I	245
13. Hasil penilaian belajar aspek psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	247
14. Rekapitulasi hasil penilaian Siklus II Pertemuan I	249
15. Hasil penilaian belajar aspek kognitif Siklus II Pertemuan II.....	281
16. Hasil penilaian belajar aspek afektif Siklus II Pertemuan II	282
17. Hasil penilaian belajar aspek psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	284
18. Rekapitulasi hasil penilaian Siklus II Pertemuan II.....	286
19. Rekapitulasi hasil penilaian Siklus II	287
19. Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan Siklus II	288
20. Rekapitulasi penilaian RPP Siklus I dan Siklus II	289
21. Rekapitulasi Penilaian aktivitas guru Siklus I dan Siklus II	289
22. Rekapitulasi penilaian aktivitas siswa Siklus I dan Siklus II	289
23. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I dan Siklus II	290
24. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I dan Siklus II	291
25. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I dan Siklus II	292

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Siklus I Pertemuan I	
1. Lampiran 1 RPP siklus I Pertemuan I	132
2. Lampiran 2 soal-soal penilaian kognitif Siklus I Pertemuan I	140
3. Lampiran 3. Kunci Lembaran Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan	143
4. Lembar 4. Lembar Kerja Siswa I Siklus I Pertemuan I	144
5. Lampiran 5. Kunci LKS I Siklus I Pertemuan I	146
6. Lampiran 6. Lembar Kerja Siswa II Siklus I Pertemuan I ...	147
7. Lampiran 7. Kunci LKS II Siklus I Pertemuan II	149
8. Lampiran 8. Lembar Observasi RRP Siklus I Pertemuan I	150
9. Lampiran 9. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan I	153
10. Lampiran 10. Lembaran observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan I	158
B. Siklus I Pertemuan II	
1. Lampiran 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	169
2. Lampiran 16. Soal-soal penilaian aspek kognitif Siklus I pertemuan II. ..	177
3. Lampiran 17. Kunci lembaran penilaian kognitif Siklus I Pertemuan I I..	180
4. Lampiran 18. Lembar Kerja Siswa I Siklus I Pertemuan I.....	181
5. Lampiran 19. Kunci LKS I Siklus I Pertemuan II	183
6. Lampiran 20. Lembar Kerja Siswa II Siklus I Pertemuan II	184
7. Lampiran 21. Kunci LKS II Siklus I Pertemuan II	186
8. Lampiran 22. LKS III Siklus I Pertemuan II	187
9. Lampiran 23. Kunci LKS III Siklus I Pertemuan II	189

10. Lampiran 24. Lembar Observasi RPP Siklus I Pertemuan II	190
11. Lampiran 25. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan II	193
12. Lampiran 26 Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan II	198
C. Siklus II Pertemuan I	
1. Lampiran 32 RPP Siklus II Pertemuan I.....	210
2. Lampiran 33. Soal-soal penilaian aspek kognitif Siklus II pertemuan I	218
3. Lampiran 34. Kunci lembaran penilaian kognitif Siklus II Pertemuan I	221
4. Lampiran 35. Lembar Kerja Siswa I Siklus II Pertemuan I	222
5. Lampiran 36. Kunci LKS I Siklus II Pertemuan I	222
6. Lampiran 37. Lembar Kerja Siswa II Siklus I Pertemuan I	225
7. Lampiran 38. Kunci LKS II Siklus II Pertemuan I	227
8. Lampiran 39. LKS III Siklus II Pertemuan I	228
9. Lampiran 40. Kunci LKS III Siklus II Pertemuan I	230
10. Lampiran 41. Lembar Observasi RPP Siklus II Pertemuan I	231
11. Lampiran 42. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan I	234
12. Lampiran 43 Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan I	239
D. Siklus II Pertemuan II	
1. Lampiran 48. RPP Siklus II Pertemuan II	250
2. Lampiran 49. Soal-soal penilaian aspek kognitif Siklus II pertemuan II	257
3. Lampiran 50. Kunci lembaran penilaian kognitif Siklus II Pertemuan II	260
4. Lampiran 51. Lembar Kerja Siswa I Siklus II Pertemuan II	261
5. Lampiran 52. Kunci LKS I Siklus II Pertemuan II	262
6. Lampiran 53. Lembar Kerja Siswa II Siklus I Pertemuan II	263
7. Lampiran 54. Kunci LKS II Siklus II Pertemuan II	265

8. Lampiran 55. LKS III Siklus II Pertemuan II	266
9. Lampiran 56. Kunci LKS III Siklus II Pertemuan II	267
10. Lampiran 57. Lembar Observasi RPP Siklus II Pertemuan II	268
11. Lampiran 58. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan II .	271
12. Lampiran 59 Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan II .	276
13. Dokumentasi	
14. Surat Izin Penelitian	

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan I : Kerangka Teori Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 32 Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung Kabupaten Agam	26
Bagan 2 : Alur Penelitian Tindakan Kelas	30

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah bagian dari pendidikan, IPA didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, sehingga secara umum istilah sains mencakup ilmu pengetahuan sosial dan ilmu pengetahuan alam yang telah dikemukakan Abruscato (dalam Asy'ari 2006:7): "IPA adalah sebagai pengetahuan yang diperoleh lewat serangkaian proses yang sistematis guna mengungkap segala sesuatu yang berkaitan dengan alam semesta".

Di Sekolah Dasar (SD) pembelajaran IPA terdiri dari empat aspek yakni: makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda/materi, sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta. Keempat aspek ini merupakan ruang lingkup pembelajaran IPA di SD Depdiknas (2006:485).

Untuk membelajarkan keempat aspek tersebut Depdiknas (2006:484) menyatakan, "ditingkat SD pembelajaran IPA menekankan pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah". Proses tersebut dilaksanakan melalui interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Dalam proses ini siswa termotivasi dan senang melakukan kegiatan belajar, ini berarti peranan pendekatan dalam proses pembelajaran sangat penting kaitannya dengan keberhasilan belajar.

Pembelajaran IPA di SD diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada metode ilmiah. Depdiknas (2006:484-485) menyatakan bahwa:

Pembelajaran IPA dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam, meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke yang lebih tinggi.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas untuk mengembangkan kompetensi siswa, siswa perlu dibiasakan memecahkan masalah sendiri sehingga dapat menemukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Pengetahuan yang diperoleh dengan cara menghafal hanya mampu bertahan dalam jangka waktu yang singkat, sedangkan pengetahuan yang didapat dari “menemukan sendiri “ lebih bertahan lama sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hal ini sesuai dengan pendapat Depdiknas (2004:29) yang menyatakan bahwa : “Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam secara ilmiah”.

Berdasarkan pengalaman penulis dilapangan khususnya dalam pembelajaran IPA di kelas IV di SDN 32 Sungai Jaring Lubuk Basung pada semester I tahun ajaran 2012/2013, Penulis cenderung lebih aktif sebagai pemberi informasi kepada siswa, sehingga siswa hanya menerima pelajaran yang disampaikan secara ceramah saja. Penulis belum menghubungkan materi pelajaran dengan hal – hal nyata di sekitar siswa dan jarang melakukan percobaan untuk menemukan konsep dan materi pembelajaran. Guru belum melaksanakan proses pembelajaran yang didasarkan pada penemuan melalui proses berfikir secara sistematis.

Dalam pembelajaran guru belum sempurna melaksanakan keterampilan-keterampilan yang ada dalam pembelajaran IPA, seperti mengajak siswa untuk melakukan pengamatan dan membuat suatu ramalan terhadap suatu konsep yang akan mereka temukan dalam kegiatan percobaan, mencoba sendiri untuk menemukan konsep/materi yang mereka pelajari dan membuat kesimpulan dari konsep/materi yang telah mereka pelajari tersebut untuk mengembangkan keterampilan proses dengan menemukan sendiri fakta, konsep dan prinsip ilmu pengetahuan dari apa yang telah mereka temukan.

Oleh sebab itu siswa lebih banyak mendengar dan menunggu sajian dari guru. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif, tidak termotivasi dan tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga siswa menjadi malas memperhatikan penjelasan guru, dan banyak terlihat meribut dan bermain-main dalam belajar. Hal ini mengakibatkan pencapaian

kompetensi dan tujuan pembelajaran IPA yang diharuskan dalam kurikulum sangat sulit untuk dicapai.

Ini dapat dilihat dari nilai Ujian Mid semester yang diberikan pada semester I tahun ajaran 2012/2013 di Kelas IV SDN 32 Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Seperti yang terlihat pada tabel I berikut ini :

Rekapitulasi Nilai Ujian Mid Semester IPA
Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama Siswa	Nilai Ujian Mid yang diperoleh	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AS	60	70		√
2.	AE	50	70		√
3.	AM	40	70		√
4.	MS	40	70		√
5.	PYN	50	70		√
6.	RS	75	70	√	
7.	RP	40	70		√
8.	SN	80	70	√	
9.	TS	55	70		√
10.	VM	70	70	√	
11.	WGS	45	70		√
12.	WPL	40	70		√
13.	WNA	40	70		√
14.	WR	70	70	√	
15.	YR	70	70	√	
16.	SF	40	70		√
17.	TYP	75	70	√	
18.	MRP	45	70		√
19.	AK	80	70	√	
	Jumlah	1065		7	12
	Rata-rata	56			
	Presentase ketuntasan			37 %	63%

Sumber : Buku Nilai Kelas IV SDN 32 Sungai Jaring

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 19 orang siswa, hanya 7 orang siswa (37%) yang tuntas dan 12 orang siswa (63%) tidak tuntas dengan rata – rata kelas 56. Sedangkan KKM yang ditetapkan untuk pelajaran IPA di SDN 32 Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung adalah 70. Oleh sebab itu hasil belajar IPA pada siswa Kelas IV SD Negeri 32 Sungai Jaring perlu ditingkatkan. Untuk peningkatan hasil belajar IPA tersebut penulis hendaklah dapat memilih pendekatan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Banyak pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA, salah satunya adalah Pendekatan Keterampilan Proses.

Menurut pendapat Hamalik (2008:149) salah satu pendekatan yang tepat digunakan guru adalah Pendekatan Keterampilan Proses (PKP).

Menurutnya Pendekatan Keterampilan Proses adalah :

Pendekatan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan sejumlah kemampuan fisik dan mental sebagai dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lebih tinggi pada diri siswa, yang menitik beratkan pada aktivitas dan kreatifitas siswa untuk mengembangkan kemampuan fisik dan mental yang sudah dimilikinya ketingkat yang lebih tinggi dalam memproseskan perolehan belajarnya.

Selanjutnya Soedirjo (2008:7)) juga menyatakan tentang keterampilan proses yaitu:

Pendekatan keterampilan proses merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mempunyai kadar CBSA tinggi dalam pembelajaran IPA yang senada dengan pendekatan inkuiri, karena memiliki ciri-ciri yang sama, yaitu: a) mendambakan aktivitas siswa untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber, misalnya dari observasi, eksperimen, dan sebagainya, b) guru tidak dominan melainkan selaku organisator dan fasilitator.

Pembelajaran dengan menggunakan PKP dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat menemukan sendiri jawaban dari

pertanyaan dengan melakukan percobaan bersama teman-temannya dibawah bimbingan guru dan menemukannya sendiri.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk menggunakan pendekatan Keterampilan Proses melalui suatu penelitian tindakan dengan judul “Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 32 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Kab. Agam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis uraikan pada latar belakang di atas maka rumusan masalah secara umum adalah Bagaimanakah penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 32 Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung Kab. Agam.

Secara khusus rumusan masalah penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan Keterampilan Proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 32 Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan Keterampilan Proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 32 Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung?

3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SD Negeri 32 Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan pendekatan Keterampilan Proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 32 Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan pendekatan Keterampilan Proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 32 Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung?
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan Keterampilan Proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 32 Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung?
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SD Negeri 32 Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi peneliti, meningkatkan semangat profesionalitas penulis dalam membelajarkan siswa untuk mata pelajaran IPA dan untuk menambah

wawasan dan ilmu pengetahuan penulis dalam pembelajaran di SD sehingga menjadi guru yang profesional dapat terlaksana dengan baik.

2. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Keterampilan Proses.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai acuan untuk membimbing guru dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pendekatan

Dalam proses pembelajaran siswa adalah subjek dan objek dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan menerapkan berbagai pendekatan dalam pembelajaran. Menurut Sanjaya (2007:127) “ Pendekatan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran.

Pendekatan juga dapat dikatakan sebagai cara guru dalam menilai, menentukan sikap siswa yang dihadapi sehingga dapat tercapai kelas yang nyaman dan menyenangkan. Sagala (2003:62) menyatakan bahwa “ Pendekatan merupakan suatu pandangan guru terhadap siswa dalam menilai, menentukan sikap dan perbuatan yang dihadapi dengan harapan dapat memecahkan masalah dalam mengelola kelas yang nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan pendekatan adalah cara atau teknik yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran agar dapat mengelola kelas, sehingga tercipta suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Banyak pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA di SD seperti pendekatan keterampilan proses, Inkuiri, discovery,

Lingkungan, CTL (Contextual Teaching dan Learning dan Sains Teknologi Masyarakat (STM).

2. Pendekatan Keterampilan Proses

a. Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Dalam interaksi tersebut tugas guru bukanlah memberikan pengetahuan melainkan menyiapkan situasi yang mengiringi siswa untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, serta menemukan fakta dan konsep diri. Pembelajaran seperti ini lebih populer dengan sebutan pendekatan keterampilan proses.

Sehubungan dengan hal di atas Depdikbud (dalam Moedjiono 1993:14) “ Pendekatan keterampilan proses dapat diartikan sebagai wawasan atau anutan pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial, fisik yang bersumber dari kemampuan mendasar yang prinsipnya telah ada dalam diri siswa”.

Ditambah lagi Hamalik (2008:149) juga menyatakan bahwa keterampilan proses adalah :

Pendekatan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan sejumlah kemampuan fisik dan mental sebagai dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lebih tinggi pada diri siswa, yang menitik beratkan pada aktivitas dan kreatifitas siswa untuk mengembangkan kemampuan fisik dan mental yang sudah dimilikinya ketingkat yang lebih tinggi dalam memproseskan perolehan belajarnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses itu adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses perkembangan dan proses perolehan ilmu pengetahuan dan

keterampilan yang telah ada pada diri siswa, sehingga mereka mampu mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan baru yang lebih tinggi dari pada sebelumnya.

Selanjutnya Syamsual (dalam Samana 1992:111) mengemukakan pengertian pendekatan keterampilan proses sebagai berikut:

Pendekatan keterampilan proses adalah cara memandang siswa sebagai manusia seutuhnya, yang diterjemahkan dalam kegiatan proses pembelajaran yang memperhatikan perkembangan pengetahuan, nilai hidup, serta sikap, perasaan serta keterampilan sebagai satuan (baik sebagai tujuan maupun sekaligus bentuk pelatihan), yang akhirnya semua proses pembelajaran dan hasilnya tersebut tampak dalam kreatifitas.

Ditegaskan lagi oleh Muhammad (1993:29) bahwa "pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan belajar dengan mengemukakan keterampilan-keterampilan memproseskan perolehan, anak akan mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut".

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses merupakan cara memandang siswa seutuhnya yang diterjemahkan dalam kegiatan proses pembelajaran dengan mengemukakan keterampilan memproseskan perolehan, sehingga mereka mampu memperoleh informasi baru yang bermanfaat dalam proses pembelajaran dan hasilnya tampak dalam kreatifitas.

b. Tujuan dan lingkup Kegiatan Pendekatan Keterampilan Proses

Pendekatan keterampilan proses menuntut siswa untuk lebih mendalami konsep, fakta yang dipelajarinya, karena siswa yang mencari dan

menemukan konsep tersebut. Dan guru hendaknya memberikan motivasi agar siswa dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.

Usman (1993:78) menyatakan tujuan pendekatan keterampilan proses adalah :

- 1) memberikan motivasi belajar kepada siswa karena dalam keterampilan proses ini siswa dapat dipicu untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar, 2) untuk lebih mendalami konsep, pengertian, dan fakta yang dipelajari siswa karena pada hakekatnya siswa sendiri yang mencari dan menemukan konsep tersebut, 3) untuk mengembangkan pengetahuan teori dan kenyataan hidup dimasyarakat sehingga antara teori dengan kenyataan hidup akan serasi, 4) sebagai persiapan dan latihan dalam menghadapi kenyataan hidup dimasyarakat sebab siswa telah dilatih untuk berfikir logis dalam memecahkan masalah, 5) mengembangkan sikap percaya diri, bertanggung jawab, dan rasa setia kawan sosial dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup.

Sedangkan Moedjiono (2002:10) mengungkapkan tujuan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran antara lain :

- 1) Memberikan kepada siswa pengertian yang tetap tentang hakekat ilmu pengetahuan. Siswa dapat mengalami rangsangan ilmu pengetahuan dan dapat lebih baik mengerti fakta dan konsep ilmu pengetahuan. (2) Memberi kesempatan siswa bekerja dengan ilmu pengetahuan, tidak sekedar menceritakan atau mendengarkan ceritera tentang ilmu pengetahuan. Disisi yang lain siswa merasa bahagia sebab mereka aktif dan tidak menjadi si pelajar yang pasif, dan (3) Membuat siswa belajar proses dan produk ilmu pengetahuan sekaligus.

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui dalam pendekatan keterampilan proses guru hendaknya memberikan motivasi dan mengembangkan pengetahuan dasar yang ada pada diri siswa sesuai dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukannya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dan maksimal.

c. Keterampilan dalam Pendekatan Keterampilan Proses

Pendekatan keterampilan proses terdiri dari beberapa keterampilan. Menurut Wahiddien (2008.1) menyatakan “bahwa keterampilan proses dasar meliputi keterampilan mengobservasi, mengklasifikasi, mengukur, mengkomunikasikan, menginferensi, memprediksi, mengenal hubungan ruang dan waktu, serta mengenal hubungan hubungan angka”.

Selanjutnya Semiawan (1992:17), mengemukakan Keterampilan dalam Pendekatan Keterampilan Proses adalah sebagai berikut :

- 1) Mengamati : siswa melakukan proses pengamatan dan mengumpulkan data atau informasi melalui penerapan dengan indera,
- 2) mengklasifikasi : siswa menggolongkan benda, kenyataan, konsep, nilai atau kepentingan tertentu. Untuk membuat penggolongan perlu ditinjau persamaan dan perbedaan antara benda, kenyataan, atau konsep sebagai dasar penggolongan,
- 3) pengukuran (membandingkan) : siswa melakukan perbandingan terhadap satu benda dengan benda yang lainnya dan dilanjutkan dengan benda-benda berikutnya,
- 4) memprediksi (meramalkan) : siswa menyimpulkan suatu hal yang akan terjadi pada waktu yang akan datang berdasarkan perkiraan atas kecendrungan atau pola tertentu atau hubungan antara data atau informasi yang ditemukan,
- 5) Eksperimen (melakukan percobaan) : siswa melakukan percobaan untuk membuktikan atas apa yang telah diramalkan,
- 6) Menyimpulkan : siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan,
- 7) mengkomunikasikan : siswa melaporkan hasil percobaan kepada orang lain dalam bentuk tulisan dan penampilan di depan kelas.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti mengambil pendapat Semiawan dalam penelitian yaitu 1) mengamati, 2) mengklasifikasi, 3) Pengukuran (membandingkan), 4) memprediksi/meramalkan, 5) eksperimen (percobaan), 6) menyimpulkan dan 7) mengkomunikasikan.

3. Hakekat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru selama proses pembelajaran. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar, sesuai yang diungkapkan Hamalik (2007:10) bahwa “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul”. Maksudnya adalah perubahan sikap atau tindakan terhadap sesuatu setelah mendapat pengetahuan tentang sesuatu tersebut.

Selain itu Muslich (2008:92), menyatakan bahwa “ hasil belajar adalah apa yang dicapai siswa berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah mengikuti proses pembelajaran”. Ini berarti ada perubahan sikap siswa setelah melewati proses pembelajaran. Perubahan tersebut dapat terwujud melalui latihan dan pengalaman yang kontinyu.

Selanjutnya Bloom, (dalam Harun 2007:13) menyatakan “ hasil belajar mencakup peringkat dan tipe prestasi belajar, kecepatan belajar, dan hasil afektif. Karakteristik manusia meliputi cara berfikir, berbuat dan perasaan. Cara berfikir menyangkut ranah kognitif, cara berbuat menyangkut ranah psikomotor, sedangkan perasaan menyangkut ranah afektif.

Dari pendapat –pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dilihat pada perubahan atau tindakan terhadap sesuatu setelah mendapat pengetahuan tentang sesuatu tersebut yang terjadi pada diri seseorang yang mencakup aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif. Semua perubahan tersebut dapat terjadi hanya dengan melalui proses belajar. Dari proses tersebut akan diperoleh hasil yaitu perubahan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

b. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar yang diperoleh seseorang dapat digunakan oleh guru sebagai gambaran tentang sejauh mana kompetensi yang telah diajarkan dapat dikuasai oleh siswa. Akhmad (2008:2) menjelaskan bahwa tujuan hasil belajar adalah :

(1) sebagai granding, untuk menentukan atau membedakan kedudukan hasil kerja peserta didik dibandingkan dengan peserta didik lainnya, (2) sebagai alat seleksi, untuk memisahkan antara peserta didik yang masuk dalam kategori tertentu dan yang tidak, (3) untuk menggambarkan sejauh mana seorang peserta didik telah menguasai kompetensi, (4) sebagai bimbingan, untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan, (5) sebagai alat diagnonsis, untuk menunjukkan kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan, (6) sebagai alat prediksi, penilaian bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat memprediksi bagaimana kinerja peserta didik pada jenjang pendidikan berikutnya atau dalam pekerjaan yang sesuai.

Selanjutnya Zhizachu (2009:1) menjelaskan bahwa tujuan hasil belajar terdiri dari dua kategori yaitu :

(1) tujuan umum yang terdiri dari : a) Menilai pencapaian kompetensi peserta didik, b) Memperbaiki proses pembelajaran, c) sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan siswa, (2) Tujuan khusus yang terdiri dari : a) Mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa, b) mendiagnosis kesulitan belajar siswa, c) memberikan umpan balik/perbaiki proses belajar mengajar, d) penentuan kenaikan kelas, e) memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.

Berdasarkan kedua pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar memiliki beberapa tujuan diantaranya untuk mengetahui prestasi belajar yang sudah dicapai siswa, untuk memberi gambaran tentang sejauh mana seorang siswa sudah menguasai pelajaran yang sudah diajarkan guru, untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa, sebagai alat untuk memotivasi belajar siswa, dan sebagai umpan balik bagi guru terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukannya sehingga pada akhirnya dapat memperbaiki proses pembelajaran di masa yang akan datang.

4. Hakekat Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan salah satu tindakan edukatif yang dilakukan guru di kelas. Tindakan dapat dikatakan bersifat edukatif bila berorientasi pada pengembangan diri atau pribadi siswa secara utuh, artinya pengembangan pengetahuan, mental, dan sikap, oleh karena itu guru harus kompeten dalam menciptakan aktifitas pembelajaran yang sesuai dengan tiga ranah aspek hasil belajar yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebagaimana pendapat Sagala (2003:61) yaitu

“Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”.

Sedangkan pembelajaran menurut Sanjaya (2006:49) adalah “Kegiatan yang bertujuan membelajarkan siswa, proses pembelajaran itu merupakan rangkaian yang melibatkan beberapa komponen”.

Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan aktifitas dalam bentuk interaksi belajar yang berlangsung dalam suasana interaksi edukatif, yaitu suatu interaksi yang sadar akan tujuan instruksional yang akan dicapai, dan dirumuskan pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa hasil saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (BNSP, 2006:484).

Ilmu pengetahuan alam merupakan hasil kegiatan manusia yang berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, sebagaimana yang dikemukakan oleh Depdiknas (2006:484) yaitu:

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain menyediakan penyuluhan dan pengujian gagasan. Mata pelajaran IPA adalah program untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Pembelajaran IPA di SD sangatlah penting sekali karena IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang alam, isinya, serta kejadian-kejadian

yang bersifat kebendaan dan pada umumnya dilihat dan didapatkan berdasarkan atas hasil pengamatan, observasi, eksperimen, penelitian dan lain-lain yang membawa langsung dalam kehidupan nyata.

Iskandar (1996:15) mendefinisikan IPA SD sebagai berikut: “1) mengamati apa yang terjadi, 2) mencoba memahami apa yang diamati tersebut, 3) mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang akan terjadi, 4) menguji ramalan-ramalan untuk membuktikan apakah ramalan-ramalan tersebut benar atau tidak”.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang berhubungan dengan cara mengetahui tentang alam beserta semua fenomenanya yang memerlukan pengamatan serta eksperimentasi yang sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan, untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

c. Tujuan Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa memiliki kemampuan yang berguna bagi hidupnya, baik dalam bermasyarakat maupun dengan sang pencipta. Tujuan pembelajaran IPA yang menurut BSNP (2006:484) adalah:

a) meyakini terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan alam ciptaan-Nya, b) mengembangkan pengetahuan yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, c) mengembangkan sikap positif dan kesadaran adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, d) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, e) meningkatkan kesadaran untuk memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, f) menghargai alam sebagai salah satu ciptaan Tuhan, g) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Muslichah (2006:23) juga mengungkapkan tujuan pembelajaran IPA yaitu : "Untuk menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi, dan masyarakat, serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk memelihara, menjaga, melestarikan, dan menghargai lingkungan alam serta segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan".

Jadi tujuan pembelajaran IPA untuk menciptakan manusia-manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah dan memberikan ilmu dan keterampilan kepada siswa untuk mampu memanfaatkan, menjaga dan melestarikan alam sekitar serta mampu menyelesaikan masalah dengan baik.

d. Ruang lingkup pembelajaran IPA

Ruang Lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI menurut Depdiknas (2006:485) meliputi aspek-aspek berikut:

a) Makhluk hidup dan proses kehidupannya yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan, (b) Benda/Materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi, cair, padat dan gas, (c) Energi dan perubahannya meliputi : gaya , bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (d) Bumi dan alam

semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya

Selanjutnya Muslinchah (2006:4) menyatakan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah :

1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu, manusia, hewan , tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, 2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaanya, meliputi benda padat, cair, dan gas, 3) energy dan perubahannya meliputi, gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, 4) bumi dan alam semest, meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya, 5) IPA. Lingkungan, teknologi, dan masyarakat merupakan penerapan konsep IPA dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi, masyarakat melalui suatu karya berteknologi sederhana.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ruang lingkup IPA untuk SD/MI meliputi adalah makluk hidup dan proses kehidupan, Benda, sifat-sifat dan kegunaannya, Energi dan perubahannya, Bumi dan alam semesta serta IPA, teknologi, dan masyarakat..

e. Materi Pembelajaran IPA : Benda dan Sifatnya

Benda dan Sifat-sifatnya

Disekitar kita banyak terdapat banyak benda. Benda-benda tersebut memiliki beraneka macam bentuk, wujud, dan warna. Benda adalah segala sesuatu yang berada di alam dan mempunyai wujud. Seperti pendapat Wahyono (2008:73), “ Benda adalah segala sesuatu yang ada di alam dan memiliki wujud tertentu”. Selanjutnya Yousnelly (2010:44) mengungkapkan benda adalah segala sesuatu yang ada di alam yang berwujud. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa benda adalah segala sesuatu yang ada di alam yang memilik wujud tertentu.

Menurut Haryanto (2004:81), “ Benda–benda dialam digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu benda padat, benda cair, dan benda gas”. Hal ini juga dikemukakan oleh Zuneldi, dkk (2011:73), bahwa “ benda dapat dikelompokkan berdasarkan wujudnya, yaitu benda padat, benda cair dan benda gas”. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menurut wujudnya benda terdiri dari benda padat, benda cair dan benda gas.

Setiap jenis benda mempunyai sifat yang dapat membedakannya dengan jenis benda lain.Selain mempunyai sifat yang berbeda ternyata benda padat, cair, dan benda gas juga mempunyai beberapa persamaan sifat diantaranya adalah sama-sama mempunyai berat, selain itu persamaan sifat benda padat, cair, dan gas adalah menempati ruang. Artinya, semua jenis benda membutuhkan ruang, semua jenis benda membutuhkan ruang, semua jenis benda mempunyai ukuran isi atau volume.

1) Sifat – sifat Benda Padat

Benda padat dapat kita temui disekeliling kita. Benda padat banyak macamnya. Benda padat dapat berupa pensil, buku, sepatu, kursi meja, penggaris, baju dan lainnya. Bagaimanakah suatu benda padat dikatakan benda padat. Untuk itu kita perlu mengetahui sifat-sifatnya.

Menurut Haryanto (2004:82-83) benda padat memiliki beberapa sifat yaitu : a) Bentuk benda padat tetap, tidak mengikuti bentuk wadahnya, b) Bentuk benda padat dapat diubah dengan perlakuan tertentu

Menurut Zuneldi, dkk (2011:73-74) sifat sifat benda padat antara lain : (1) Benda padat memiliki bentuk dan volume yang tetap, (2) Benda padat dapat diubah bentuknya dengan cara tertentu.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sifat – sifat benda padat yaitu bentuknya tetap tidak mengikuti wadahnya, volumenya tetap, dan dapat diubah dengan perlakuan tertentu.

2) Sifat – sifat Benda cair

Benda cair sering kita jumpai dalam kehidupan kita sehari-hari, contohnya: air, minyak goreng, kecap, susu, bensin, jus buah, dan lain-lain.

Benda cair memiliki bebarpa sifat, menurut Haryanto (2004:84-88) menyatakan bahwa benda cair memiliki beberapa sifat diantaranya :

- a) Bentuk benda cair tidak tetap, selalu mengikuti bentuk wdahnya,
- b) Bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar, c)
- Benda cair selalu mengalir ke tempat yang lebih rendah, d) Benda cair menekan ke segala arah, semakin ke bawah maka tekanan yang dimiliki oleh benda cair semakin besar, e) Benda cair meresap melalui celah-celah kecil.

Selanjutnya menurut Muhammad (2008:28) sifat benda cair adalah :

- (1) Bentuknya tidak tetap, selalu mengikuti bentuk wadahnya, (2) bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar, (3) benda cair mengalir ketempat yang lebih rendah, (4) Benda cair dapat melarutkan berbagai zat, (5) benda cair menekan ke segala arah, (6) benda cair meresap melalui celah-celah kecil.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sifat benda cair adalah “bentuknya tidak tetap mengikuti wadahnya, bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar, benda cair menekan kesegala arah, benda cair mengalir dari tempat tinggi ketempat yang rendah, benda cair

dapat melarutkan berbagai zat, dan benda cair meresap melalui celah-celah kecil.

3) Sifat – sifat benda gas

Menurut Haryanto (2004:89-90) menyatakan bahwa benda gas memiliki beberapa sifat diantaranya : a) Benda gas mengisi seluruh ruangan yang ditempatinya, b) benda gas menekan kesegala arah, c) benda gas terdapat disegala tempat.

Selanjutnya menurut Zuneldi, dkk (2011:77) menyatakan bahwa benda gas memiliki sifat antara lain : (1) Benda gas memiliki bentuk dan volume yang berubah-ubah, (2) benda gas menekan kesegala arah, (3) benda gas menempati ruangan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa benda gas memiliki sifat mengisi seluruh ruangan yang ditempatinya, memiliki bentuk dan volume yang berubah rubah, menekan kesegala arah dan terdapat disegala tempat.

B. Kerangka Teori

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari melalui pemecahan

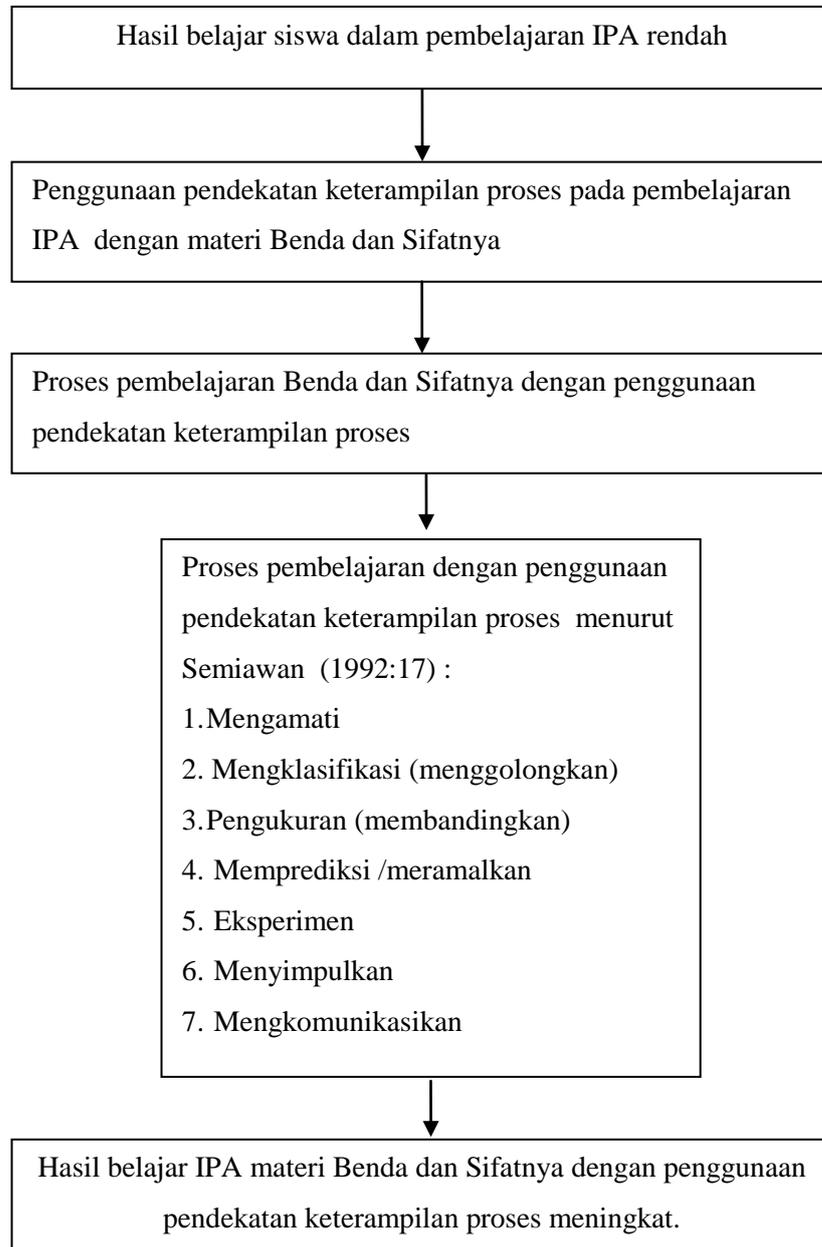
masalah yang dapat diidentifikasi secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan dan hasil belajar meningkat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar pada pembelajaran IPA yaitu dengan pendekatan keterampilan proses, yaitu pendekatan yang menekankan pada fakta, konsep, dan menekankan pada proses. Proses pembelajaran hendaknya selalu mengikutkan siswa secara aktif , guna mengembangkan kemampuan-kemampuan siswa antara lain: kemampuan mengamati, mengklasifikasi, mengukur, memprediksikan, dan melaksanakan penelitian/eksperimen, menyimpulkan serta mengkomunikasikan hasil penemuannya.

Saat pembelajaran berlangsung siswa akan melakukan tujuh keterampilan dalam pendekatan keterampilan proses yaitu:

1. Mengamati: siswa melakukan proses pengamatan dan mengumpulkan data atau informasi melalui penerapan dengan indera.
2. Mengklasifikasi (menggolongkan): siswa menggolongkan benda, kenyataan , konsep, nilai, atau kepentingan tertentu. Untuk membuat penggolongan perlu ditinjau persamaan dan perbedaan antara benda, kenyataan atau konsep sebagai dasar penggolongan.
3. Pengukuran (membandingkan): siswa melakukan perbandingan terhadap satu benda dengan benda yang lainnya dan dilanjutkan dengan benda-benda berikutnya.

4. Memprediksikan (meramalkan): siswa menyimpulkan suatu hal yang akan terjadi pada waktu yang akan datang berdasarkan perkiraan atas kecendrungan atau pola tertentu atau hubungan antar data atau informasi yang ditemukan.
5. Eksperimen (melakukan percobaan): siswa melakukan percobaan untuk membuktikan atas apa yang telah diramalkan.
6. Menyimpulkan: siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan.
7. Mengkomunikasikan: siswa melaporkan hasil percobaan kepada orang lain dalam bentuk tulisan dan penampilan di depan kelas.

Bagan 1.1**Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas**

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di Kelas IV SDN 32 Sungai Jaring.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran, terlebih dahulu peneliti melakukan perencanaan pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk RPP yang sesuai dengan pendekatan keterampilan proses yang terdiri dari keterampilan mengamati, mengklasifikasi, pengukuran, penafsiran, eksperimen, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan. Pelaksanaan perencanaan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam KTSP. Hasil penelitian rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan presentase 76,6% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 93,8%.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan PKP pada siswa kelas IV SDN 32 Sungai Jaring sudah terlaksana sesuai dengan keterampilan-keterampilan penerapan pada pendekatan keterampilan proses. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dua siklus, dimana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara maksimal, karena pada kegiatan belajar belum melibatkan siswa secara aktif. Selanjutnya siswa belum terlihat serius, kerjasama dalam kelompok belum terjalin dengan baik.

Siswa masih enggan mengemukakan pendapat dan menanggapi hasil kerja kelompok yang disampaikan oleh temannya serta belum berani kedepan kelas untuk mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya. Sehingga peneliti masih banyak memberikan bimbingan saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran ini diperbaiki pada siklus II. Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Siswa sudah terlihat serius dalam kegiatan pembelajaran, sudah terjalinnya kerja sama yang baik dalam kelompok. Siswa sudah mau mengemukakan pendapat dan menanggapi hasil kerja kelompok lain serta sudah berani kedepan kelas untuk mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya. Sehingga pembelajaran sudah tidak lagi berpusat pada guru melainkan sudah berpusat pada siswa itu sendiri. Dari hasil evaluasi pelaksanaan aktivitas guru pada siklus I diperoleh presentase 75% meningkat menjadi 89,8% pada siklus II. Sedangkan evaluasi pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus I 69,5% meningkat menjadi 87,5% pada siklus II.

3. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dilakukan penilaian proses dan penilaian akhir. Penilaian proses terdiri dari dua aspek yaitu aspek afektif dan aspek psikomotor, sedangkan penilaian akhir adalah penilaian aspek kognitif berupa tes akhir dalam bentuk soal – soal. Dari hasil evaluasi terlihat adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa yang semula 68% pada siklus I meningkat menjadi 95 % pada Siklus II. Presentase nilai kognitif

pada siklus I adalah 68,2 %, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 84,5%. Presentase nilai afektif siklus I adalah 69,9% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85,9%. Presentase nilai psikomotor pada siklus I adalah 69,2% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan pembelajaran IPA jadi lebih bermakna dan menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh, penulis mengemukakan saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPA sebagai berikut :

1. Dalam perencanaan pembelajaran guru hendaknya dapat membuat RPP yang lengkap sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran, hendaknya guru dapat menggunakan pendekatan keterampilan proses untuk dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA, karena PKP merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Guru hendaknya dapat mencobakan dan menerapkan pendekatan yang dapat meningkatkan pembelajaran yang sesuai dengan materi agar dapat melibatkan siswa secara aktif dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asy'ari, Muslichah. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Depdikbud. 1997. *Didaktik/Methodik Umum*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas
-2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haryanto.2004. *Sains Untuk SD Kelas IV* . Jakarta: Erlangga.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raya Grafindo persada.
- Miles , Matthew. B dan A. Michael. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif.: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Moedjiono dan Moh. Dimiyati . (1991/1992). *Strategi Belajar Mengajar*. Depdikbud. Ditjen Pendidikan Tinggi . Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Muhammad, Azhar Lalu. 1993. *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Muslich, Masnur.2007 *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara

- Rachmat dkk.2004. *Sains Sahabatku 4*. Jakarta: Ganeca Exact
- Samana, A. 1992. *Sistim Pembelajaran PPSI dan Pertimbangan Metodologisnya*.
Yogyakarta: Kanisius
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses
Pendidik*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Semiawan, Cony, dkk. (1992). *Pendekatan Keterampilan Proses: Bagaimana
mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*. PT Gramedia. Jakarta.
- Susanto. 2007. *Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi*. Jakarta:
Mata Pena
- Usman, M. Uzer, dkk. 1993. *Petunjuk Guru IPA untuk Sekolah Dasar*.
Bandung:CV. Remaja Rosda Karya
- Wahyono, Budi dan Setyo Nurachmandani. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam*:
Depdiknas.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:
Rosda Karya.
- 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Yousnelly, Puty. Parulian & Zuneldi. 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta :
2010
- Zizachu. 2009. *Tujuan dan Fungsi Penilaian Hasil Belajar*. (online) tersedia
dalam [http://Zizachu.wordpress.com/tag/tujuan-dan-fungsi-penilaian-hasil-
belajar/](http://Zizachu.wordpress.com/tag/tujuan-dan-fungsi-penilaian-hasil-belajar/)(diakses 5 Januari 2012).
- Zuneldi dkk. 2011. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Yudhistira